

**PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH (PR)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
POKOK BAHASAN PUISI SISWA KELAS V MI MA'ARIF
BEGO, MAGUWOHARJO TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**Eka Mahargiani Rokhma
NIM 08480048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Mahargiani Rokhma
NIM : 08480048
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri serta bukan merupakan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eka Mahargiani Rokhma
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pemmbingbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Eka Mahargiani Rokhma
NIM : 08480048
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2012
Pembimbing



Siti Fatonah, M.Pd
NIP. 197102051999032008

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0107/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo Tahun 2011 /2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eka Mahargiani Rokhma
NIM : 08480048
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juli 2012
Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH
Ketua sidang


Siti Fatonah, M.Pd
NIP.19710205 199903 2 008

Pengaji I


Drs. Sri Haryatmo, M.Hum.
NIP.

Pengaji II


Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta, 17 Juli 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN




Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ لَا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ (١١)

Artinya:

... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . . .

(Qs. *Al Mujadillah* 58:11)¹

¹Qs. Al Mujadillah (58:11). Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamsul Cipta Media), hal: 543.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ini untuk:
Kedua Orang Tua dan Adikku
Kekasihku Dunia Akhirat
Almamater Tercinta Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRAK

EKA MAHARGIANI ROKHMA, Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pokok bahasan puisi siswa kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain eksperimen semu X1 dengan perlakuan dan X2 tidak diberi perlakuan .Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V a sebagai kelas kontrol tanpa perlakuan pekerjaan rumah (PR) dan V b sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan perlakuan pekerjaan rumah (PR). Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua populasi dijadikan penelitian. Data penelitian berupa hasil nilai praktik, tertulis dan pekerjaan rumah (PR) dianalisis dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PR memberikan peningkatan bermakna terhadap pengetahuan puisi (Tes Tertulis) dengan $t_{hit} = 2,762$ dan $p = 0,008$. Namun tidak meningkatkan secara signifikan terhadap praktik puisi dengan $t = 1,015$ dan $p = 0,315$. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan secara signifikan prestasi puisi (Praktik+Tertulis) pada taraf signifikan 10 % namun tidak signifikan 5 % dengan $t_{hit} = 1,956$ dan $p = 0,056$.

Kata kunci : PR, Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدَنَا مُحَمَّدَ الْمُحَدِّثِ
رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ وَعَلَىٰهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penelitian dan menuliskan hasil laporan pelaksanaannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd, selaku Penasehat Akademik, terima kasih banyak atas dukungan dan arahannya selama ini.

4. Ibu Siti Fatonah, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan mencurahkan ide kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Saliman, S.Ag, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, Maguwoharjo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Pramu Marjiatun,S.Pd.I dan Ibu Septiningsih,S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak dan ibu guru MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo atas bantuan dan dorongan serta semangat yang telah diberikan untuk cepat terselesainya penelitian ini.
9. Ayahanda Budi Pranoto, SP yang telah memberikan fasilitas dan Ibunda Siti Hilaliyah tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan dan memotivasi serta Adinda Anna Dwi Rahayu yang telah menjadi inspirasi. Terima kasih semoga Allah SWT selalu melimpahkan rizki dan karunia Nya kepada keluarga kita.
10. Paman Suprapto yang telah membimbing belajar bahasa Inggris selama ini. Terima kasih atas tenaga, pikiran dan waktunya semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat Nya.

11. Kakanda Zainal Arifin, S.H.I, M.S.I yang selalu memberikan motivasi, saran dan bimbingan. Semoga kita dapat membingkai keluarga yang sakinhah mawadah warohmah. Amin.
12. Teman-teman PGMI 2008, Asrama Putri 91, Wisma Nusantara dan Violet yang telah mengisi masa indah di kampus selama ini. Terima kasih atas semuanya semoga persahabatan kita tetap terjalin sampai kapanpun.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri peneliti serta atas saran dan perhatiannya peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Amin.

Yogyakarta, 2 Juli 2012
Peneliti

Eka Mahargiani Rokhma
08480048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Landasan Teori	9
G. Kerangka Berpikir	28
H. Hipotesis Penelitian.....	29
I. Metode Penelitian	29
J. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM MI MA’ARIF BEGO	36
A. Letak Dan Keadaan Geografis	36
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	37
C. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma’arif Bego	38
D. Tujuan.....	38
E. Struktur Organisasi MI Ma’arif Bego	38
F. Guru dan Karyawan	43
G. Peserta Didik	45
H. Sarana dan Prasarana.....	47

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A.	Pelaksanaan Penelitian	56
B.	Hasil penelitian.....	57
BAB IV	PENUTUP	74
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nama Guru MI Ma'arif Bego.....	44
Tabel 2	: Nama Karyawan MI Ma'arif Bego.....	45
Tabel 3	: Jumlah Siswa MI Ma'arif Bego	45
Tabel 4	: Kondisi Ruangan Kelas	48
Tabel 5	: Koleksi Buku Perpustakaan.....	48
Tabel 6	: Kondisi WC dan Kamar Mandi.....	48
Tabel 7	: Kondisi Prasarana.....	49
Tabel 8	: Skor Hasil Membaca Puisi	57
Tabel 9	: Prestasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	58
Tabel 10	: Deskriptif Hasil Belajar Membaca Puisi	59
Tabel 11	: Nilai Membaca Puisi Kelas Eksperimen	60
Tabel 12	: Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Puisi Kelas Eksperimen	61
Tabel 13	: Sebaran Tes Tertulis Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 14	: Kategorisasi Tes Tertulis Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 15	: Sebaran Skor Membaca Puisi Kelas Kontrol	65
Tabel 16	: Kategorisasi Membaca Puisi Kelas Kontrol.....	66
Tabel 17	: Sebaran Nilai Tertulis Kelas Kontrol	67
Tabel 18	: Kategorisasi Tes Tertulis Kelas Kontrol	68
Tabel 19	: Hasil Uji Kai Kuadrat Nilai Tes Tertulis.....	70
Tabel 20	: Hasil Uji t	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Histogram Nilai Membaca Puisi Siswa Kelas Eksperimen	60
Grafik 2	: Histogram Membaca Puisi Kelas Eksperimen	61
Grafik 3	: Histogram Aspek Membaca Puisi	62
Grafik 4	: Histogram Membaca Puisi Siswa Kelas Eksperimen	63
Grafik 5	: Histogram Ketuntasan Prestasi Tes Tertulis Kelas Eksperimen..	64
Grafik 6	: Histogram Membaca Puisi Siswa Kelas Kontrol	65
Grafik 7	: Histogram Ketuntasan Membaca Puisi Kelas Kontrol	66
Grafik 8	: Histogram Aspek Membaca Puisi	67
Grafik 9	: Histogram Nilai Tes Tertulis Siswa Kelas Eksperimen	68
Grafik 10	: Histogram Prestasi Akhir Kelas Kontrol	69
Grafik 11	: Histogram Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Puisi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur MI Ma'arif Bego..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol 1
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol 2
Lampiran 5 : Soal Tes Tertulis
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Tes Tertulis
Lampiran 7 : Soal Tes Pekerjaan Rumah
Lampiran 8 : Kunci Jawaban Soal Tes Pekerjaan Rumah
Lampiran9 : Siswa Sedang Melaksanakan Ujian Praktik Membaca Puisi
Lampiran10 : Siswa Sedang Mengerjakan Ujian Tes Tertulis
Lampiran11 : Siswa Sedang Mendengarkan Penjelasan Dari Peneliti
Lampiran 12 : Tabel t
Lampiran 13 : Olah Data statistik
Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian
Lampiran 14 : Surat Ijin Sekretaris Daerah
Lampiran 15 : Surat Ijin Bappeda
Lampiran 16 : Sertifikat TIK
Lampiran 17 : Sertifikat TOEC
Lampiran 18 : Sertifikat TOAC
Lampiran 19 : Sertifikat PPL 1
Lampiran 20 : Sertifikat PPL 2
Lampiran 21 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar yang sekarang disebut pembelajaran merupakan dua aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Belajar mengacu kepada yang dilakukan siswa. Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu apabila interaksi antara siswa dan guru terjalin dengan baik. Guru harus dapat memerankan fungsinya sebagai pengarah, pembimbing dan fasilitator belajar siswa. Sedangkan siswa harus bisa menjadi individu yang aktif belajar. Keterpaduan dua hal tersebut harus mengacu kepada tujuan yang sama yaitu memanusiakan siswa yang secara operasional di Indonesia tercermin dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut John Locke tujuan pendidikan adalah pembentukan watak, perkembangan manusia sebagai kebulatan moral, jasmani dan mental.¹ Dalam dunia pendidikan, tentu kesuksesan peserta didik tidak terlepas dari peran guru. Guru yang baik akan selalu memperhatikan bagaimana cara siswanya belajar dan apabila guru menggunakan metode yang kurang tepat maka akan berakibat rendahnya mutu pengajaran, karena akan berakibat kurangnya minat dan kesanggupan anak dalam belajar. Cara belajar yang menggunakan berbagai metode pengajaran yang dilakukan secara tepat dan penuh pengertian

¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 2001) hlm.134.

oleh guru, akan memperbesar minat belajar dan akan mempertinggi hasil belajar mereka.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa di dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting karena guru sebagai mediator dalam belajar. Guru sebagai perantara dalam usaha memperoleh perubahan tingkah laku siswa. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran akan banyak tergantung dari sampai berapa jauh guru mampu memainkan peranan tersebut.²

Salah satu permasalahan siswa kelas V MI Ma'arif Bego Maguwoharjo adalah kurangnya pemberian tugas PR, hal ini dikarenakan guru jarang memberikan PR guru hanya memberikan tugas berupa soal latihan dan praktik di kelas saja. Pernyataan ini dibuktikan dengan pengakuan beberapa siswa dan guru bahasa Indonesia itu sendiri. Kondisi seperti ini mengakibatkan kurangnya semangat dan malas belajar siswa di rumah. Permasalahan tersebut mengakibatkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa.³

Salah satu metode yang mungkin dapat menunjang dan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah metode pemberian tugas yang diwujudkan dengan Pekerjaan Rumah (PR). Winarno Surakhmad mengatakan bahwa metode pemberian tugas mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Merangsang agar siswa berusaha lebih baik, memupuk inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

² Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* , (Bandung: PT Bulan Bintang, 2005),hlm. 3.

³ Wawancara dengan Ibu Pramu Marjiatun tanggal 20 Februari 2012 Pukul 08.00 WIB.

2. Membawa kegiatan-kegiatan sekolah yang berharga kepada minat siswa yang masih terluang waktu agar dapat digunakan lebih konstruktif.
3. Memperkaya pengalaman-pengalaman sekolah yang memulai kegiatan-kegiatan diluar kelas.
4. Memperkuat hasil belajar di sekolah dengan menyelenggarakan latihan-latihan yang perlu integrasi dan penggunaanya.⁴

Secara teoritik pemberian tugas termasuk di dalamnya PR dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, guru tidak begitu saja mempergunakan metode tersebut tanpa pertimbangan dan harus disesuaikan dengan segala komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran terutama dengan siswanya. Keberadaan persoalan tersebut sebenarnya dapat dihindari apabila kita memahami secara bijak tujuan utama pemberian PR.

Pada dasarnya pemberian tugas rumah PR adalah suatu upaya dari guru untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa, baik secara perseorangan maupun keseluruhan yang dimiliki oleh anak didiknya sehingga target pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.⁵

Menurut Mukrin, dkk. "Pekerjaan rumah adalah tugas yang diberikan kepada anak-anak yang berupa soal-soal yang cukup banyak untuk dijawab dan dikerjakan di rumah kemudian dipertanggungjawabkan kepada guru di

⁴ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Modern*, (Bandung: CV Jemmars, 1979), hlm. 91.

⁵Iis Sofiah, (2003), *Forum Guru: Tujuan Psikologi Tugas PR*, diakses dari <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/1003/31/03 x 4. htm> pada tanggal 20 Nopember 2011.

sekolah”.⁶ Berdasarkan teori tersebut diharapkan bahwa pemberian PR dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membutuhkan ketelitian dalam struktur kalimat, kata, bahasa, pengucapan dan lain-lain sehingga apabila tidak terlatih untuk berbahasa dan mengucapkan kalimat dengan baik dan benar, hasilnya akan kurang maksimal. Maka dari itu, pemberian PR khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan. Dengan adanya PR, siswa menjadi termotivasi untuk belajar di rumah dan tidak bermalas-malasan sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa yang diberi PR dengan siswa yang tidak diberi PR?
2. Bagaimanakah pengaruh PR terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pokok bahasan puisi pada kelas V MI Ma’arif Bego?

⁶ Mukhrin, dkk , *Pedoman Mengajar*. (Surabaya Al Ikhlas, 2008).hal.73.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa yang diberikan pekerjaan rumah (PR) dan siswa yang tidak diberikan pekerjaan rumah (PR)
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pemberian PR terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pokok bahasan puisi pada siswa kelas V MI Ma’arif Bego

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan dan dapat mengetahui pengaruh PR terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kemampuan siswa-siswanya dalam belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan menjadi semangat belajar dirumah dengan adanya PR dari guru.

d. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan:

- 1) Sebagai acuan atau bahan masukan bagi pihak sekolah untuk menumbuhkan motivasi dan prestasi belajar siswa agar motivasi dan prestasi belajar siswa meningkat dengan adanya PR.
- 2) Dapat menjadi bahan masukan dalam hal meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswanya yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa-siswanya tersebut.

E. Kajian Pustaka

Fungsi kajian penelitian yang terdahulu adalah untuk menunjukkan bahwa fokus dan judul yang diangkat dalam penelitian penulis berbeda kajiannya dengan penulis sebelumnya.

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Retjo, Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Veteran Semarang, Tahun 2003, yang berjudul “ Pengaruh Pekerjaan Rumah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sidogemah 2 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, Tahun 2003. Skripsi ini menjelaskan bahwa PR yang diberikan guru kepada siswa mempunyai fungsi diantaranya melatih siswa menerapkan dan menggunakan perolehan materi pelajaran di sekolah, informasi yang disampaikan guru kepada siswa mengenai pemahaman materi pelajaran digunakan sebagai penilaian secara komprehensif dan menanamkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan siswa terhadap kewajibannya. Di samping itu, pemberian PR pada siswa akan berdampak positif dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa sepanjang PR yang diberikan guru kepada siswa tersebut masih tetap berpegang pada pedoman atau kriteria yang telah ditentukan.⁷

2. Skripsi yang disusun oleh Zeyniy Laila Mubarokah, Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Tekhnologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008, yang berjudul Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Skripsi ini menguraikan bahwa ada perbedaan prestasi belajar Biologi yang sangat signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas yang diwujudkan dengan PR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan PR. Siswa yang

⁷ Retjo, *Skripsi Pengaruh Pekerjaan Rumah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sidogemah 2 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran, 2003).

mendapat perhatian dari orang tua lebih tinggi prestasi belajar Biologi, daripada siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua. Pemberian PR memberikan sumbangan yang lebih besar yaitu 17, 47 % daripada perhatian orang tua yang memberikan sumbangan sebesar 5, 61 % terhadap prestasi belajar Biologi.⁸

3. Skripsi yang disusun oleh Hariyanto, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008. Dengan judul Studi Korelasi Antara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri. Dari Skripsi ini diuraikan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pengajaran bahasa Arab ini tentu banyak sekali permasalahan yang muncul. Salah satu penyebabnya adalah struktur bahasa Arab yang berbeda dengan struktur bahasa Indonesia, serta banyak bunyi-bunyi dalam bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Hal ini tentunya sangat menyulitkan siswa yang baru mempelajari bahasa Arab. Untuk mengatasi hal itu, diperlukan berbagai solusi yang tepat untuk membantu keberhasilan proses belajar mengajar.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal itu berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

⁸ Zeyniy Laila Mubarokah, *Skripsi Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta* (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Tekhnologi UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Karena mata pelajaran bahasa Arab diberi alokasi waktu 40 menit setiap minggunya, anak-anak tidak mempunyai waktu yang cukup untuk berlatih. Di samping itu, guru mengalami kesulitan untuk menerapkan berbagai metode pengajaran. Untuk mengatasi hal itu, salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan tugas PR. Pemberian PR merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru agar siswanya lebih sering berlatih mengerjakan soal-soal latihan. Untuk mengerjakan soal-soal ini secara otomatis siswa tersebut harus belajar dan mengulang pelajaran yang sudah dipelajarinya di sekolah. Dengan sering berlatih mengerjakan soal-soal latihan, diharapkan prestasi belajar siswa dapat terus meningkat.⁹

Dari keseluruhan penelitian yang telah disebutkan di atas, ada beberapa penelitian dengan tema yang berkaitan dengan pemberian PR namun peneliti belum menemukan pembahasan mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pokok bahasan puisi.

F. Landasan Teori

1. Bahasa Indonesia

Sejak diikrarkan Sumpah Pemuda dalam Kongres Pemuda 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia telah menjadi bahasa nasional. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dimungkinkan oleh

⁹ Hariyanto, *Skripsi Studi Korelasi Antara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

kenyataan bahwa bahasa melayu telah digunakan selama berabad-abad sebelumnya di seluruh kawasan nusantara. Selain itu, dengan ditetapkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa negara di dalam pasal 36 UUD 1945 bahasa Indonesia telah menjadi bahasa resmi negara Indonesia. Dengan demikian, perkembangan bahasa Indonesia telah mencapai puncak perjuangan politik sejalan dengan perjuangan politik bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa nasional dan bahasa resmi negara republik Indonesia.¹⁰

a. Pengertian mata pelajaran bahasa Indonesia dan tujuannya

Mapel Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

b. Tujuan

- 1) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- 2) Memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakan dengan tepat
- 3) Mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial
- 4) Mampu berbicara dan menulis
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

¹⁰ Dendi Sugono, *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, (Jakarta : Priastu, 2006) hlm. 3.

c. Ruang lingkup bahasa Indonesia

- 1) Membaca
- 2) Menulis
- 3) Menjelaskan
- 4) Menceritakan
- 5) Memperagakan/Menirukan
- 6) Mempraktekkan.¹¹

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Karakteristik bahasa Indonesia adalah ciri khas atau sifat pembelajaran bahasa Indonesia sebagai sebuah ilmu. Adapun karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia adalah bersifat kontekstual, bersifat komunikatif, bersifat sistematis, menantang pembelajar untuk memecahkan masalah-masalah nyata, membawa Pembelajar ke arah pembelajaran yang aktif dan penyusunan bahan Pembelajaran dilakukan oleh guru sesuai dengan minat dan kebutuhan pembelajar.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya tergolong ke dalam tiga jenis tujuan, yaitu tujuan afektif, kognitif dan psikomotorik. tujuan afektif berkaitan dengan penanaman rasa bangga dan menghargai bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi. Tujuan kognitif berkaitan dengan proses pemahaman bentuk, makna dan fungsi bahasa Indonesia. Tujuan psikomotorik berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk berbagai kepentingan.

¹¹ Slamet, *Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia*, diakses dari <http://www.pikiranrakyat.com/berita/index.asp?berita-opini&id=128311> pada tanggal 28 Nopember 2011.

Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia dapat digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu fungsi instrumentatif dan fungsi intrinsik. Fungsi instrumentatif adalah fungsi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi. Fungsi intrinsik adalah fungsi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai proses pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

Manfaat bahasa Indonesia dapat bersifat praktis dan strategis. adapun yang menjadi manfaat pembelajaran bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan komunikasi, pembentuk perilaku positif, sarana pengembang ilmu pengetahuan, sarana memperoleh ilmu pengetahuan, sarana pengembang nilai norma kedewasaan, sarana ekspresi imajinatif, sarana penghubung dan pembersatu masyarakat Indonesia dan sarana transfer kultural.¹²

Pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Indonesia dari suatu teori yang memandang bahwa bahasa adalah alat komunikasi. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia ialah mengembangkan apa yang oleh Hymes diacu sebagai kompetensi komunikatif.

Pembelajaran komunikatif memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Siswa akan belajar bahasa dengan baik apabila ia diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.
- b. Siswa akan belajar bahasa dengan baik apabila ia diberikan kesempatan untuk berpartisipasi, dalam penggunaan bahasa sasaran

¹² Leo Sutrisno, *Hakikat Bahasa Indonesia*, diakses dari <http://www.pikiranrakyat.com/berita/index.asp?berita=opini&id=128411> pada tanggal 2 Desember 2011.

(bahasa yang sedang dipelajari) secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas.

- c. Siswa akan belajar bahasa dengan baik apabila dilibatkan ke dalam data komunikatif yang bisa dipahami dan relevan dengan kebutuhan dan minatnya.
- d. Siswa akan belajar bahasa dengan baik apabila tumbuh kesadaran akan peran dan hakikat bahasa dan budaya.

Pendekatan terpadu dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran kegiatan berbahasa berdasarkan fungsi utama bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Siswa diharuskan terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Ketrampilan berbahasa tersebut harus dilakukan secara terpadu dalam satu proses pembelajaran dengan fokus satu ketrampilan. Contoh: Siswa sedang belajar keterampilan berbicara, maka ketrampilan lain harus dilatih juga. Tetapi kegiatan tersebut tetap difokuskan untuk mencapai peningkatan kualitas berbicara.

Kegiatan pembelajaran bahasa merupakan upaya yang bertujuan supaya siswa dapat mempelajari bahasa dengan efektif dan efisien. Upaya yang dilakukan yaitu analisis tujuan, analisis sumber belajar, isi pembelajaran, menetapkan strategi pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Sehingga guru harus memiliki ketrampilan dalam memilih

strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran dan tujuan pencapaian belajar dapat terlaksana.

3. Puisi

a. Pengertian puisi

Puisi adalah bentuk kesusteraan yang terikat oleh:

- 1) Banyaknya baris (berbait-bait)
- 2) Banyaknya suku kata dalam tiap-tiap baris
- 3) Sajak/ritma bunyi terakhir kata dalam baris.¹³

Secara etimologi puisi berasal dari bahasa Yunani *pocima* yang artinya membuat. Puisi diartikan “ membuat” karena melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri yang berisi pesan atau gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batin.

Puisi menurut zamannya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Puisi lama

Yang termasuk puisi lama antara lain:

- a) Mantera adalah kata-kata yang mengandung hikmah dan kekuatan gaib.
 - b) Peribahasa. Contoh: Pepatah, perumpamaan dan ungkapan.
 - c) Pantun adalah suatu bentuk puisi lama yang khas dari Indonesia.
- 2) Puisi baru merupakan bentuk puisi Indonesia yang mendapat pengaruh puisi barat.

¹³ Budiono, *Buku Pintar Pantun dan Puisi*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2010) hlm. 6

3) Puisi modern

Menurut isinya puisi modern dibedakan sebagai berikut:

- a) Balada adalah puisi yang berisi kisah atau hikayat.
- b) Epigram adalah Puisi pendek yang berisikan ajaran hidup.
- c) Elegi adalah puisi yang menggambarkan kesedihan.

Menurut Hudson puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk ilusi dan imajinasi.

Macam-macam puisi:

- 1) Puisi Epik yaitu puisi yang didalamnya mengandung cerita kepahlawanan.
- 2) Puisi Naratif yaitu puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.
- 3) Puisi Lirik yaitu puisi yang berisi curahan hati dan suasana batin yang sedang dirasakan oleh penyair.
- 4) Puisi Dramatik yaitu puisi yang secara obyektif menggambarkan perilaku seseorang baik lewat dialog maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu.
- 5) Puisi Didaktif yaitu puisi yang mengandung nilai-nilai kependidikan.
- 6) Puisi Satirik yaitu puisi yang mengandung sindiran ketidakwajaran kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat.

- 7) Romance yaitu puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap kekasih.
- 8) Elegi yaitu puisi ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang.
- 9) Ode yaitu puisi yang berisi pujian terhadap seseorang yang memiliki jasa dan sikap kepahlawanan.
- 10) Himne yaitu puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.

Berdasarkan unsur instrinsik pembentukannya, puisi terdiri atas dua unsur yaitu:

- 1) Bangun struktur

Unsur pembentuk puisi yang dapat diamati secara visual. Unsur tersebut meliputi bunyi, kata dan baris. Bangun struktur disebut sebagai salah satu unsur yang dapat diamati secara visual, karena dalam puisi juga terdapat unsur-unsur yang hanya dapat ditangkap lewat kepekaan batin daya kritis pikiran pembaca. Unsur tersebut pada dasarnya merupakan unsur yang tersembunyi dibalik apa yang dapat diamati secara visual.

- 2) Lapis Makna

Adalah unsur yang tersembunyi di balik bangun struktur. Lapis makna menurut Richard yaitu:

- a) *Sense* adalah Sesuatu yang diciptakan atau digambarkan oleh penyair lewat puisi yang dihadirkannya. *Sense* dalam suatu

puisi pada dasarnya akan berhubungan dengan gambaran dunia atau makna puisi secara umum yang ingin diungkapkan penyairnya.

- b) *Subject matter* adalah Pokok pikiran yang dikemukakan penyair lewat puisi yang diciptakannya.
- c) *Feeling* adalah Sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya.
- d) *Tone* adalah Sikap penyair terhadap pembaca sejalan dengan pokok pikiran yang ditampilkannya.
- e) *Total of meaning* adalah Keseluruhan makna yang terdapat dalam suatu puisi. Penentuan totalitas makna puisi didasarkan atas pokok-pokok pikiran, serta sikap penyair terhadap pembaca.
- f) *Theme* adalah Ide dasar dari suatu puisi yang menjadi inti dari keseluruhan makna dalam suatu puisi.

Tahap yang harus dilakukan untuk menganalisis lapis makna puisi, yaitu:

- a) Membaca puisi secara berulang-ulang.
- b) Memahami makna yang terkandung dalam judul puisi.
- c) Memahami gambaran makna yang ditampilkan penyair secara umum.
- d) Memahami makna setiap simbol yang terdapat dalam puisi yang menjadi obyek analisis.

- e) Memahami makna yang terdapat dalam setiap baris puisi.
- f) Memahami hubungan makna yang terdapat dalam setiap baris puisi.
- g) Memahami satuan-satuan pokok pikiran, baik yang terkandung dalam sekelompok baris maupun satuan pokok pikiran yang terdapat dalam bait.
- h) Memahami sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya.
- i) Memahami sikap penyair terhadap pembaca sewaktu menampilkan pokok-pokok pikirannya.
- j) Merangkum hasil pemahaman pokok pikiran penyair.
- k) Menentukan tema puisi berdasarkan totalitas maknanya dalam bentuk pernyataan yang hanya terdiri atas satu atau dua kalimat, tetapi mampu mewakili totalitas makna yang terdapat dalam puisinya.¹⁴

Setiap kata dalam puisi harus diucapkan dengan jelas dan tidak tergesa-gesa. Selain itu, intonasi harus sesuai dengan makna puisi. intonasi adalah naik turunnya nada dalam membaca puisi. Karena dalam pembacaan sebuah puisi harus diperhatikan apa yang diucapkan dengan nada tinggi, datar dan rendah.

- b. Dalam membaca sebuah puisi perlu diperhatikan tekanan (*ritme*).

Adapun jenis tekanannya yaitu:

¹⁴ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Malang: Sinar Baru Algensi, 2009) hlm. 134

- 1) Tekanan Dinamik adalah tekanan yang kuat/lemahnya pengucapan.
- 2) Tekanan Nada adalah tekanan tinggi, rendah dan sedang.
- 3) Tekanan Tempo adalah tekanan cepat/lambatnya pengucapan.¹⁵

4. Pekerjaan Rumah

a. Pengertian pekerjaan rumah

Pekerjaan Rumah adalah tugas yang harus dikerjakan siswa di luar jam pelajaran. Karena pada umumnya dikerjakan di rumah setelah pulang sekolah, maka tugas itu disebut PR. Pekerjaan rumah adalah tambahan kegiatan belajar siswa dari kegiatan yang dilakukan di kelas.

¹⁶Pekerjaan rumah adalah untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah, maka siswa dapat mendalami materi yang telah diajarkan oleh guru dengan mengerjakan PR.

Menurut. Soetomo, “Pekerjaan rumah adalah suatu pekerjaan yang menyita waktu banyak. Sehingga tidak mungkin dapat diselesaikan hanya melalui jam pelajaran di sekolah “.¹⁷

PR adalah tugas yang harus dikerjakan siswa di luar jam pelajaran. Karena pada umumnya dikerjakan di rumah setelah pulang sekolah, maka tugas itu disebut pekerjaan rumah (*homework*). PR merupakan tambahan kegiatan belajar siswa dari kegiatan yang dilakukan di kelas.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 50.

¹⁶Leo Sutrisno, Kontroversi Pekerjaan Rumah, diakses dari <http://www.pontianakpost.com/berita/index.asp?berita=opini&id=128320> pada tanggal 20 Nopember 2011.

¹⁷ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Jakarta: CV Rajawali, 1993), hal 161.

Hampir semua guru setuju tentang pemberian PR secara teratur, karena banyak guru menganggap pemberian PR sama pentingnya dengan pelajaran biasa. Pemberian pekerjaan rumah di samping untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan atau dipelajari di sekolah, tetapi juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dilaksanakannya baik secara individu maupun kelompok. Pemberian PR adalah inisiatif guru yang diberikan kepada siswa dalam rangka membina pemahaman dengan ketrampilan serta sekaligus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Macam-macam pekerjaan rumah

Ada tiga jenis PR yang sering diberikan para guru, antara lain:

1) Tugas latihan.

Berfungsi untuk meningkatkan ketrampilan atau pengetahuan yang baru saja dipelajari di sekolah. Contoh: setelah siswa belajar tentang puisi, siswa diberi PR membuat puisi tentang cinta kepada orang tua. PR ini akan efektif apabila guru dengan seksama mengevaluasi hasil kerja siswa, jika terkait langsung dengan materi pelajaran yang hari itu dibahas di sekolah dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

2) Tugas persiapan.

Contoh: siswa ditugasi membaca buku ajar satu malam lebih dahulu sebelum dipelajari di sekolah atau siswa diberi tugas mempersiapkan sejumlah benda yang akan dipakai dalam pelajaran

keesokan hari. PR jenis ini akan lebih efektif jika perintahnya jelas, kriteria kelengkapan jelas, cara mengorganisasikan juga disebutkan. Jadi, siswa dan para orang tidak kebingungan harus berbuat apa.

3) Tugas yang memperkaya.

Contoh: Siswa diberi tugas mencari sumber-sumber bacaan baru, kliping, atau membuat suatu karya tulis yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang sudah dibahas di kelas, akan efektif jika siswa diberi cukup waktu untuk mengerjakan sebaik mungkin

c. Kriteria pekerjaan rumah

Di dalam memberikan pekerjaan rumah kepada siswa hendaknya guru memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Banyaknya pekerjaan rumah suatu mata pelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kelas, sehingga tidak memberatkan siswa karena siswa juga mendapat tugas dari mata pelajaran lain.
- 2) Pemberian pekerjaan rumah mata pelajaran satu dengan lainnya hendaknya tidak bersamaan.

d. Tujuan pekerjaan rumah

Adapun tujuan dari pekerjaan rumah yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk memelihara dan memanfaatkan tingkah laku yang telah dipelajarinya.

- 2) Untuk melatih ketrampilan, konsep dan prinsip yang baru saja dikembangkan untuk memperoleh pengertian yang lebih dalam tentang konsep itu.
- 3) Digunakan sebagai salah satu unsur penilaian dalam rangka penilaian yang komprehensif.
- 4) Menanamkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan siswa terhadap kewajibannya.
- 5) Untuk mengingat kembali dan memelihara kembali topik-topik yang telah dipelajari sebelumnya.¹⁸

Selain itu, hal yang perlu diperhatikan bersama bahwa tugas PR ditinjau dari segi psikologis memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Agar siswa memiliki kemampuan bekerja mandiri.

Hal ini dapat menghapus keinginan kita yang keras supaya siswa mendapat nilai tinggi sebagai tujuan karena nilai hanya sebuah efek atau akibat dari tinggi rendahnya kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Hal yang terpenting adalah siswa benar-benar serius dalam mengerjakan sesuatu.

- 2) Dapat mengembangkan disiplin diri.

Kita tidak saja memperhitungkan faktor benar atau salahnya tugas yang telah mereka selesaikan, yang penting adalah rasa kebanggaan yang terungkap. Karena memperoleh penghargaan dari kita terhadap usaha yang telah mereka lakukan,

¹⁸ Zeyniy Laila Mubarokah, *Skripsi Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta:Fakultas Sains dan Tekhnologi UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 21.

dalam menyelesaikan tugas PR. Sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Kebanggaan mereka bertambah karena kita sangat menghargai bahwa mereka bekerja berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Kesalahan yang kita temukan pada hasil kerja mereka bisa kita jadikan sebagai tolok ukur terhadap tingkat kualitas tugas yang telah kita berikan. Dukungan yang lembut dan penuh perhatian akan sangat bermanfaat daripada sebuah hukuman.

- 3) Belajar memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri.

Menyelesaikan PR adalah tanggung jawab siswa sendiri.

Pemberian pemahaman hendaknya disampaikan dengan baik kepada siswa tentang keterlibatan orang lain dalam membantu menyelesaikan tugas PR mereka merupakan tindakan yang sama sekali tidak bermanfaat. Hal tersebut hanya akan mengakibatkan ketergantungan terhadap orang lain. Dengan cara memberikan pemahaman seperti itu, mereka akan lebih mengerti terhadap hal baik yang harus mereka lakukan. Pemberian bantuan hanya boleh diberikan apabila siswa menemukan kesulitan yang belum bisa teratasi. Hal ini dimaksudkan agar pekerjaan yang dihasilkan benar-benar merupakan hasil kerja siswa itu sendiri, bukan pemikiran orang lain.

Pemberian PR akan bermakna apabila kita tidak mengabaikan tujuan-tujuan tersebut. Harapan kita selanjutnya adalah siswa akan selalu memiliki keinginan, kesadaran, rasa

senang, minat dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan PR dengan baik.

Disamping tujuan tersebut, PR memiliki kelebihan dan kekurangan. Seperti yang dinyatakan oleh Winarno Surakhmad, yaitu:

1) Kelebihan pekerjaan rumah

Siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

2) Kekurangan pekerjaan rumah

Siswa dapat melakukan penipuan yaitu meniru atau menyalin hasil pekerjaan orang lain.

5. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai makna yang berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.¹⁹

¹⁹ Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19-21

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam belajar dalam jangka waktu tertentu. Pada penelitian ini yang dimaksud prestasi yaitu hasil usaha siswa yang dicapai setelah siswa tersebut belajar bahasa Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Zaenal Arifin mendefinisikan prestasi belajar sebagai kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.²⁰ Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam individu. dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

“Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.”²¹ Kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah.

Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para siswa sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai

²⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Insruksional Prinsip-Tekhnik-Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 2

²¹ *Ibid*, hlm. 23

pengajar, maupun oleh siswa sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang prestasi belajar yang telah diuraikan di atas, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran yaitu berupa nilai tes siswa.

b. Taraf keberhasilan proses belajar

Prestasi belajar penting untuk diukur agar dapat mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Bagi guru, prestasi belajar siswa merupakan alat ukur untuk menilai berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan, sedangkan siswa berkepentingan mengetahui prestasi belajarnya agar dapat mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan guru. Pengukuran prestasi belajar dinyatakan dengan penilaian yang diberikan guru berdasarkan pengamatannya berupa hasil tes setelah proses pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar dibagi beberapa taraf atau tindakan, yaitu:

- 1) Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (75% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

- 3) Baik/minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.²²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu:

- 1) Faktor intern meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) Faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kelelahan).
- 2) Faktor ekstern meliputi:
 - a) Faktor keluarga, terdiri atas orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah, terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi antar guru dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas belajar, dan disiplin sekolah.
 - c) Faktor masyarakat, terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.²³

²² Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi...*, 2002, hlm. 121-122

Upaya peningkatan prestasi pembelajaran ditempuh salah satunya melalui pemberian PR.

G. Kerangka Berpikir

Dalam dunia pendidikan, metode merupakan aspek yang sangat penting untuk mengantarkan siswa ke dalam proses keberhasilan pembelajaran. Ada satu hal yang harus diperhatikan terhadap siswa pada waktu melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah penggunaan metode mengajar. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran siswa tersebut.

Salah satu metode yang dapat mencapai tujuan berhasilnya kegiatan pembelajaran adalah metode pemberian tugas yang diwujudkan dalam bentuk PR. Dengan diberikannya PR kepada siswa, besar kemungkinan siswa akan berhasil dan mengalami peningkatan dalam prestasi belajar.

Salah satu permasalahan siswa adalah kurangnya pemberian tugas PR. Hal ini dikarenakan guru jarang memberikan PR. Guru hanya memberikan tugas berupa soal latihan dan praktik di kelas saja. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan beberapa siswa dan guru bahasa Indonesia itu sendiri. Kondisi seperti ini mengakibatkan kurangnya semangat dan malas belajar siswa di rumah. Hal tersebut mengakibatkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa.²⁴

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 56

²⁴ Wawancara dengan Ibu Pramu Marjiatun tanggal 20 Februari 2012 Pukul 08.00 WIB.

Peran aktif guru dan siswa diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun langkah yang ditempuh guru adalah:

1. Guru selalu memberikan PR supaya siswa tetap belajar di rumah dan tidak bermalas-malasan.
2. Selain memberikan tugas rumah, guru juga memberikan tugas lain seperti ulangan, mengerjakan soal latihan dsb.
3. Apabila siswa tidak mengerjakan PR maka siswa mendapat hukuman menulis soal PR sebanyak 2 kali lipat. Sehingga siswa menjadi termotivasi untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan mengumpulkan tepat waktu.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada pola pikir di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada perbedaan prestasi siswa yang diberi PR dengan siswa yang tidak diberi PR
2. Pemberian PR memberi pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pokok bahasan puisi pada siswa kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo

I. Metode Penelitian

Pada bagian ini perlu peneliti kemukakan secara jelas langkah-langkah kerja yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, hal-hal yang perlu peneliti jelaskan adalah:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi eksperimental*) dengan populasi penelitian ini siswa kelas V MI Ma'arif Bego dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas Va dan Vb.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian eksperimen semu adalah siswa kelas V MI Ma'arif Bego pada tahun 2011/2012. Sedangkan objek penelitian eksperimen semu ini adalah keseluruhan proses serta hasil pengamatan tentang pengaruh pemberian PR terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ma'arif Bego.

3. Metode pengumpulan data

a. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan lembar Tes PR
Lembar tes pekerjaan rumah sebanyak 10 soal digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi dan peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Soal Tes Tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

c. Test Praktik Membaca Puisi

Test praktik membaca puisi digunakan untuk mengukur kemampuan membaca puisi siswa. Penilaian tersebut mencakup tiga aspek yaitu mimik, suara dan gerak tubuh.

d. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara di lakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas V di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo yaitu Ibu Pramu Marjiatun.

4. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 15 Februari -15 Mei 2012. Tempat penelitian di MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

5. Desain penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* (eksperimental semu). Desain yang digunakan adalah *praktik membaca puisi dan tes tertulis* group dengan pola sebagai berikut:²⁵

Tabel 2. Pola Penelitian

Kelompok	Treatment	Penilaian	
		Praktik	Tes Tertulis
Eksperimen	X1	O1	O ₃
Kontrol	X2	O2	O ₄

²⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Tekhnik-Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 86.

Keterangan:

- O₁ : *Praktik Membaca Puisi* kelompok eksperimen
- O₂ : *Praktik Membaca Puisi* kelompok kontrol
- O₃ : *Tes Tertulis* kelompok eksperimen
- O₄ : *Tes Tertulis* kelompok kontrol
- X₁ : Pembelajaran diakhiri dengan PR
- X₂ : Pembelajaran dengan tidak diakhiri PR

6. Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dilakukan dengan analisis statistik inferensial. Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti menyusun dan mengumpulkan data untuk dianalisis. Setelah dikelompokkan, selanjutnya data dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah:

Pengujian Prasarat Analisis:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data prestasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, untuk itu digunakan rumus Chi-Kwadrat:

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o}{f_h} - \frac{f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kwadrat

F_o : Frekuensi yang diamati

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian, jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal pada taraf signifikan tertentu. Tetapi jika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui sampel yang diamati dari populasi yang memiliki perbedaan atau persamaan varian. Data yang diuji adalah data tes kemampuan awal siswa. Tes statistik untuk uji signifikansi homogenitas ini adalah dengan uji F yaitu membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

Keterangan:

F: Koefisien Homogenitas

Kriteria pengujian, jika F hitung $< F$ tabel maka sampel berasal dari populasi yang homogen tetapi jika F hitung $> F$ tabel maka sampel berasal dari populasi yang tidak homogen.

c. Uji Hipotesis Prestasi Menggunakan Uji t

Uji t untuk menguji hipotesis diterima atau tidak antara kelas eksperimen yang diberikan treatment atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan treatment atau hanya perlakuan biasa. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

Keterangan:

t : Koefisien t

M : Nilai rata-rata hasil perkelompok

N : Subjek pada sampel

x : Deviasi setiap X₁ dan X₂

y : Deviasi setiap Y₁ dan Y₂²⁶

7. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah salah satu cara untuk mempermudah dalam pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Adapun data yang telah terkumpul dapat disajikan secara sistematis dan bermakna. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini seperti pedoman penarikan kesimpulan di atas, dilakukan setelah semua data yang diperlukan peneliti terkumpul, akurat dan memiliki lesensi keabsahan yang tinggi.

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 107.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu menggunakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan bagian utama dalam pembuatan skripsi yang terdiri dari IV Bab. Bab I membahas tentang halaman pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang gambaran umum tentang MI Ma’arif Bego, Maguwoharjo yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan keadaan sarana serta prasarana sekolah/madrasah. Bab III berisi tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa MI Ma’arif Bego, Maguwoharjo. Bab IV adalah membahas tentang penutup, kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir merupakan bagian penutup dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.²⁷

²⁷ Team Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 31-37

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa yang diberi PR dan siswa yang tidak diberi PR. Pada taraf signifikansi 10 % yang dibuktikan dengan nilai $P < 0,1$, yakni P sebesar 0,056.
2. Pemberian PR berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia kelas V MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo. Pada siswa yang diberi PR nilainya lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diberi PR.

B. Saran

Tugas PR dapat memberikan kesempatan lebih banyak siswa agar belajar di rumah sehingga dapat dijadikan alternatif belajar siswa di rumah.

Merujuk pada harfiah kesimpulan di atas disarankan agar guru mengkombinasikan pemberian PR dalam pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan bila memandang sebagai bentuk dari kreatifitas guru, maka penting bagi guru untuk memberikan tugas rumah yang sesuai agar siswa belajar di rumah.

Kreatifitas sangat penting dalam kontek ini, PR adalah salah satu perwujudannya. Peneliti sampaikan bukan dalam pengertian mengecilkan

temuan penelitian ini, melainkan sebaliknya agar para guru tidak terjebak pada teknis, melainkan pada tetap berada dalam arus besar kemajuan yaitu Inovasi dan Kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Semarang: Rieneka Cipta
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru Algensi
- Dendi Sugono. 2006. *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta : Priastu
- Djamarah Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi*. Surabaya: PT Remaja Rosdakarya
- Mukhrin, dkk. 2008. *Pedoman Mengajar*. Surabaya: Al Ikhlas
- Soetomo. 1991. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali
- Hariyanto “ Studi Korelasi Antara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri ” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2008
- Retjo “ Pengaruh pemberian Pekerjaan Rumah Dari Guru Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sidogemah 2 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Instistut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Veteran, Semarang, Tahun 2003
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Team Penyusun. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Winarno Surakhmad. 1979. *Metodologi Pengajaran Modern*. Bandung: CV Jemmars
- Zaenal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip - Tekhik- Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zakiah Daradjat. 2005. *Kepribadian Guru*. Bandung: PT Bulan Bintang

Zeyniy Laila Mubarokah “ Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007 / 2008 “, *Skripsi*, Fakultas Sains Dan Tekhnologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2008.

Internet:

Iis Sofiah RA. 2003. *Forum Guru: Tujuan Psikologis Tugas PR*. Diakses dari <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/1003/31/03x4.htm> pada tanggal 20 Nopember 2011

Leo Sutrisno. 2011. Kontrovesi Pekerjaan Rumah. Diakses dari <http://www.pontianakpost.com/berita/indeks.asp?berita=opini&id=128320> pada tanggal 20 Nopember 2011

Slamet. 2011. *Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia*. diakses dari <http://www.pikiran-rakyat.com/berita/indeks.asp?berita-opini&id=128311> pada tanggal 28 Nopember 2011

Sutarno. 2012. *Membaca Puisi*.diakses dari <http://www.lumintu.multiply.com> pada tanggal 30 Mei 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Bego

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V a (lima) / II (dua) Kontrol 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata / menit dan membaca puisi.

I. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

II. Indikator

- a. Mengenal puisi
- b. Melihat contoh puisi anak

III. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mengenal puisi
- b. Peserta didik dapat melihat contoh puisi anak

IV. Materi pokok

Mengenal puisi dan melihat contoh puisi anak

Uraian materi:

1. Mengenal puisi
2. Melihat contoh puisi anak

V. Pendekatan dan metode pembelajaran

- a. Pendekatan:
Rasional dan fungsional
- b. Metode pembelajaran:
 1. Metode ceramah
 2. Tanya jawab.

VI. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Salam pembuka
 - b. Memberi motivasi kepada siswa supaya tetap bersemangat belajar Bahasa Indonesia.
 - c. *Apersepsi* (guru menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini).
 - d. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini.
2. Kegiatan inti (40 menit)
 - Eksplorasi
 - a. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran
 - b. Siswa mendengarkan uraian dan penjelasan guru tentang puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan intonasinya.
 - c. Guru meminta siswa melihat contoh puisi anak
 - d. Setelah selesai guru memberikan penjelasan tentang puisi tersebut
3. Kegiatan penutup (15 menit)
 - Konfirmasi

Setelah selesai, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan yang kurang tepat.
 - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari tadi.
 - b. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

VII. Sumber/bahan belajar.

1. Sumber pembelajaran:

Suyatno, 2008, *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas V*, Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
2. Alat pembelajaran

White board dan spidol

VIII.Penilaian

Jenis : -

Bentuk : -

Soal : -

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Guru Bahasa Indonesia

Eka Mahargiani Rokhma.
NIM.08480048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Bego

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V a (lima) / II (dua) Kontrol 2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata / menit, dan membaca puisi.

I. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

II. Indikator

- a. Menyebutkan pengertian puisi
- b. Menjelaskan cara membaca puisi yang benar
- c. Memberikan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam puisi

III. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian puisi
- b. Peserta didik dapat menjelaskan cara membaca puisi yang benar
- c. Peserta didik dapat memahami makna yang terkandung dalam puisi

IV. Materi pokok

Menyebutkan pengertian puisi dan menjelaskan cara membaca puisi yang benar

Uraian materi:

1. Menyebutkan pengertian puisi
2. Cara membaca puisi yang benar

V. Pendekatan dan metode pembelajaran

- a. Pendekatan:

Rasional dan fungsional

- b. Metode pembelajaran:

1. Metode ceramah
2. Tanya jawab.

VI. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Salam pembuka dan doa sebelum belajar.
 - b. Memberi motivasi kepada siswa supaya tetap bersemangat belajar Bahasa Indonesia.
 - c. *Apersepsi* (guru menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini).
 - d. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini.
2. Kegiatan inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran
- b. Siswa mendengarkan uraian dan penjelasan guru tentang puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan intonasinya.

Elaborasi

- c. Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan baik dan benar.
- d. Guru memberikan soal test tertulis kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa
- e. Setelah selesai guru memberikan penilaian.

Konfirmasi

Setelah selesai, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan yang kurang tepat.

3. Kegiatan penutup (15 menit)
 - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari tadi.
 - b. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

VII. Sumber/bahan belajar.

1. Sumber pembelajaran:

Suyatno, 2008, *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Kelas V MI/SD*, Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

2. Alat pembelajaran

Lembar tugas test tertulis, white board dan spidol

VIII. Penilaian

Jenis : Praktik dan test tertulis

Bentuk : Praktik membaca puisi dan soal test tertulis

Soal : Terlampir.

Yogyakarta, 21 Februari 2012

Guru Bahasa Indonesia

Eka Mahargiani Rokhma.

NIM.08480048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Bego

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V b (lima) / II (dua) Eksperiment 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata / menit, dan membaca puisi.

I. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

II. Indikator

- a. Mengenal puisi
- b. Melihat contoh puisi anak

III. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mengenal puisi
- b. Peserta didik dapat melihat contoh puisi anak

IV. Materi pokok

Mengenal puisi dan melihat contoh puisi anak-anak

Uraian materi:

1. Mengenal puisi
2. Melihat contoh puisi anak

V. Pendekatan dan metode pembelajaran

- a. Pendekatan:
Rasional dan fungsional
- b. Metode pembelajaran:
 1. Metode ceramah
 2. Tanya jawab.

VI. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Salam pembuka dan doa sebelum belajar.
 - b. Memberi motivasi kepada siswa supaya tetap bersemangat belajar Bahasa Indonesia.
 - c. *Apersepsi* (guru menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini).
 - d. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini.
2. Kegiatan inti (40 menit)
 - Eksplorasi
 - a. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran
 - b. Siswa mendengarkan uraian dan penjelasan guru tentang puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan intonasinya.
 - c. Guru meminta siswa melihat contoh puisi anak
 - d. Setelah selesai guru memberikan penjelasan tentang puisi tersebut
3. Kegiatan penutup (15 menit)
 - Konfirmasi

Setelah selesai, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan yang kurang tepat.
 - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari tadi.
 - b. Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa.
 - c. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

VII. Sumber/bahan belajar.

1. Sumber pembelajaran:

Suyatno, 2008, *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas V*, Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional
2. Alat pembelajaran

Spidol, white board dan soal pekerjaan rumah (PR)

VIII.Penilaian

Jenis : -

Bentuk : -

Soal : -

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Guru Bahasa Indonesia

Eka Mahargiani Rokhma.
NIM.08480048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Bego
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V b (lima) / II (dua) Eksperiment 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Standar Kompetensi : Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata / menit dan membaca puisi.

I. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

II. Indikator

- a. Menyebutkan pengertian puisi
- b. Menjelaskan cara membaca puisi yang benar

III. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian puisi
- b. Peserta didik dapat membaca puisi yang benar

IV. Materi pokok

Menyebutkan pengertian puisi dan menjelaskan cara membaca puisi yang benar

Uraian materi:

1. Menyebutkan pengertian puisi
2. Menjelaskan cara membaca puisi yang benar

V. Pendekatan dan metode pembelajaran

- a. Pendekatan:
Rasional dan fungsional
- b. Metode pembelajaran:
 1. Metode ceramah
 2. Tanya jawab.

VI. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Salam pembuka dan doa sebelum belajar.
 - b. Memberi motivasi kepada siswa supaya tetap bersemangat belajar Bahasa Indonesia.
 - c. Guru meminta siswa mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)
 - d. *Apersepsi* (guru menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini).
 - e. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini.
2. Kegiatan inti (40 menit)
 - Eksplorasi
 - a. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran
 - b. Siswa mendengarkan uraian dan penjelasan guru tentang puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan intonasinya.
 - Elaborasi
 - c. Guru meminta siswa membaca puisi dengan baik dan benar
 - d. Guru memberikan soal test tertulis untuk mengukur kemampuan siswa
 - e. Setelah selesai guru memberikan penilaian.
 - Konfirmasi

Setelah selesai, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan yang kurang tepat.
3. Kegiatan penutup (15 menit)
 - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari tadi.
 - b. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

VII. Sumber/bahan belajar.

1. Sumber pembelajaran:

Suyatno, 2008, *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Kelas V SD/MI*, Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
2. Alat pembelajaran

Spidol, white board dan soal pekerjaan rumah (PR)

VIII.Penilaian

Jenis : Praktik dan test tertulis

Bentuk : Praktik membaca puisi dan soal PR essay

Soal : Terlampir.

Yogyakarta, 6 Maret 2012

Guru Bahasa Indonesia

Eka Mahargiani Rokhma.

NIM.08480048

Nama : _____

No.Absen : _____

Kelas : _____

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Apa yang dimaksud dengan puisi ?
 - a. Bacaan untuk anak
 - b. Cerita pendek
 - c. Karya sastra yang berisikan ungkapan hati seorang penyair
 - d. Gurindam

2. Apa yang harus kita perhatikan di saat pembacaan sebuah puisi ?
 - a. Cara berpakaian kita
 - b. Intonasi yang tepat, gaya berbicara dan mimik wajah kita
 - c. Penampilan kita
 - d. Suara yang lembut

3. Supaya puisi indah didengar maka setiap kata dalam puisi harus diucapkan dengan ?
 - a. Jelas dan tidak tergesa-gesa
 - b. Tergesa-gesa supaya cepat selesai
 - c. Lambat

- d. Biasa saja
4. Pembacaan sebuah puisi akan lebih bermakna apabila si pembaca melakukan hal-hal berikut ***kecuali*** ?
- a. Menghayati setiap kata yang diucapkan
 - b. Mengucapkan kata-kata dengan jelas
 - c. Suara lantang saja
 - d. Menggunakan irama dan tempo yang tepat
5. Sebelum membaca puisi kita harus ?
- a. Membaca sekilas
 - b. Membaca dengan cepat supaya cepat paham
 - c. Membaca puisi dengan berlatih mengucapkan kata-kata dengan jelas
 - d. Berlatih membaca keras saja
6.
- berdiri aku di pantai Kuta
di bawah mega merah saga
wajah ayu tersenyum malu
melambaikan tangan lalu hilang

Baris-baris puisi tersebut menggambarkan....

- a. Orang yang sedang berdiri
- b. Seorang wanita yang cantik
- c. Aku yang tinggal di Bali
- d. Keindahan di pantai Kuta pada sore hari

7. Judul yang tepat untuk puisi pada soal di atas adalah ...

- a. Senja di pantai Kuta
- b. Keindahan pantai Kuta
- c. Gadis di pantai Kuta
- d. Turis di pantai Kuta

8. Sebelum kita membaca puisi, hal utama yang perlu diperhatikan adalah...

- a. Suara yang pelan
- b. Kesiapan kita untuk membaca puisi
- c. Baju yang baru
- d. Suara yang keras

9. Kata-kata dalam sebuah puisi harus...

- a. Biasa
- b. Luar biasa
- c. Bermakna dan mewakili perasaan penyair
- d. Tidak memiliki arti apapun

10. Ketika kita membaca puisi sebaiknya suara harus...

- a. Keras
- b. Pelan-pelan
- c. Sedang
- d. Sesuai dengan isi puisi yang sedang dibaca

Kunci Jawaban Soal Test Tertulis

1. C

2. B

3. A

4. C

5. C

6. D

7. B

8. B

9. C

10. D

Soal Pekerjaan Rumah

Nama :

Kelas :

No. absen :

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Apa pengertian dari puisi ...
2. Puisi merupakan bentuk kesusteraan yang terikat oleh beberapa faktor, sebutkan !...
3. Puisi berasal dari bahasa Yunani *pocima* yang artinya ...
4. Dalam membaca puisi setiap kata harus diucapkan dengan...
5. Apa yang dimaksud dengan intonasi...
6. *Bacalah puisi dibawah ini !*

Betapa susah payahnya

Engkau melahirkan, memdidik dan membesarkanku

Engkau adalah perisai hidupku

Engkau adalah cermin hidupku

Aku akan berbakti kepadamu

Aku akan menurut kepadamu

Aku akan melindungimu

Surga ada ditelapak kaki mu

Setelah membaca puisi diatas, judul yang sesuai untuk puisi tersebut adalah...

7. Membaca puisi berbeda dengan membaca prosa, karena pembacaan puisi meliputi...
8. Sebelum kita membaca puisi hal terpenting yang harus kita lakukan adalah...
9. Puisi akan lebih bermakna pembacanya menyampaikan dengan...
10. Dalam membaca puisi kita harus ... setiap kata yang kita ungkapkan.

Kunci Jawaban Soal Pekerjaan Rumah

- 1.Ungkapan perasaan atau isi hati seseorang yang dituangkan dalam tulisan / karya sastra.
- 2.Banyaknya baris, banyaknya suku kata dalam tiap-tiap baris, sajak/ ritma bunyi terakhir kata dalam baris.
3. Membuat
- 4.Jelas dan tidak tergesa-gesa
5. Naik turun nada dalam membaca
- 6.Ibu
- 7.Mimik, suara dan gerak tubuh
- 8.Persiapan matang untuk membaca puisi
- 9.Menghayati dan sesuai dengan isi puisi
10. Menghayati

|Bacalah puisi dibawah ini dengan baik !

Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang,

Hari mudaku sudah pergi,

Sekarang petang datang membayang,

Batang usiaku, sudah tinggi,

Aku lalai di hari pagi,

Beta lengah di masa muda,

Kini hidup meracun hati,

Miskin ilmu, miskin harta

Ah....apa guna kusesalkan,

Menyesal tua tiada berguna,

Hanya menambah luka sukma,

Kepada yang muda kuharapkan,

Atur barisan di hari pagi,

Menuju keabah padang bakti.

- Apa makna yang terkandung dalam puisi diatas ?
- Pesan apa yang ada dalam puisi diatas ?

Statistics - Eksperimen

		Nilai Praktek - Mimik	Nilai Praktek - Suara	Nilai Praktek - Gerak Tubuh	Total Nilai Praktek	Nilai Test Tertulis
N	Valid	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		25.38	23.27	25.58	74.23	83.85
Median		20.00	20.00	27.50	75.00	90.00
Mode		20	20 ^a	30	70 ^a	90
Std. Deviation		9.479	8.825	10.230	15.013	10.983
Variance		89.846	77.885	104.654	225.385	120.615
Range		40	30	40	60	40
Minimum		10	10	10	40	60
Maximum		50	40	50	100	100
Sum		660	605	665	1930	2180

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

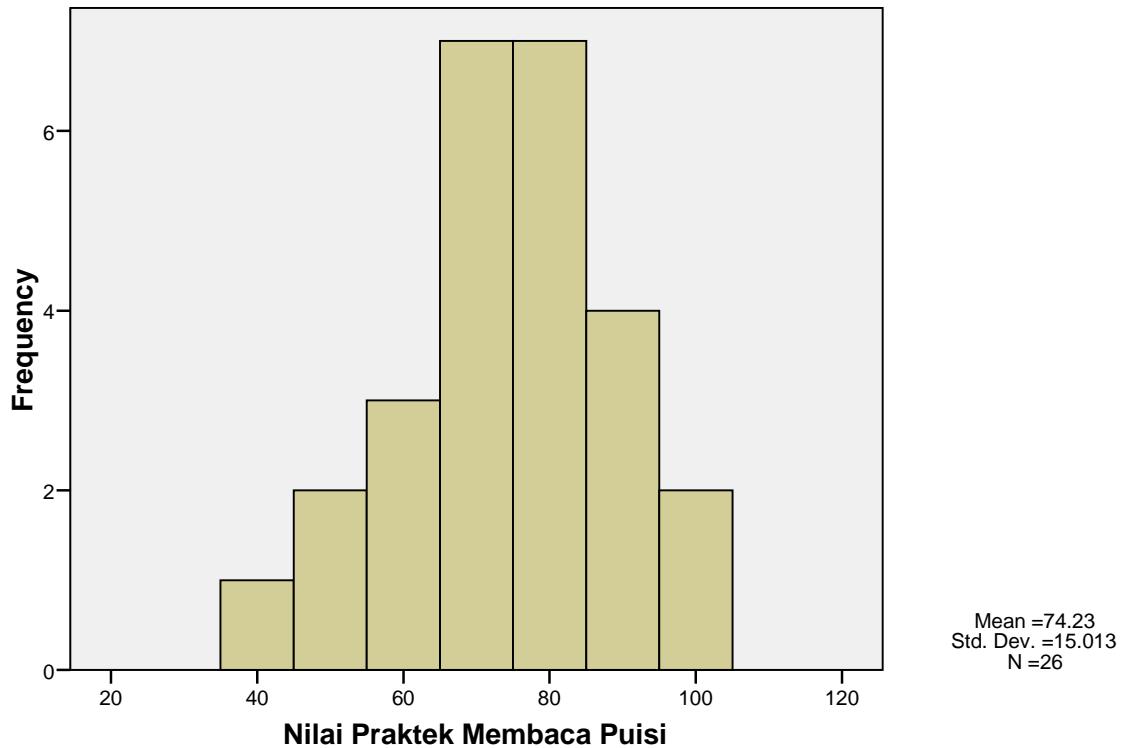
Nilai Praktek - Eksperimen

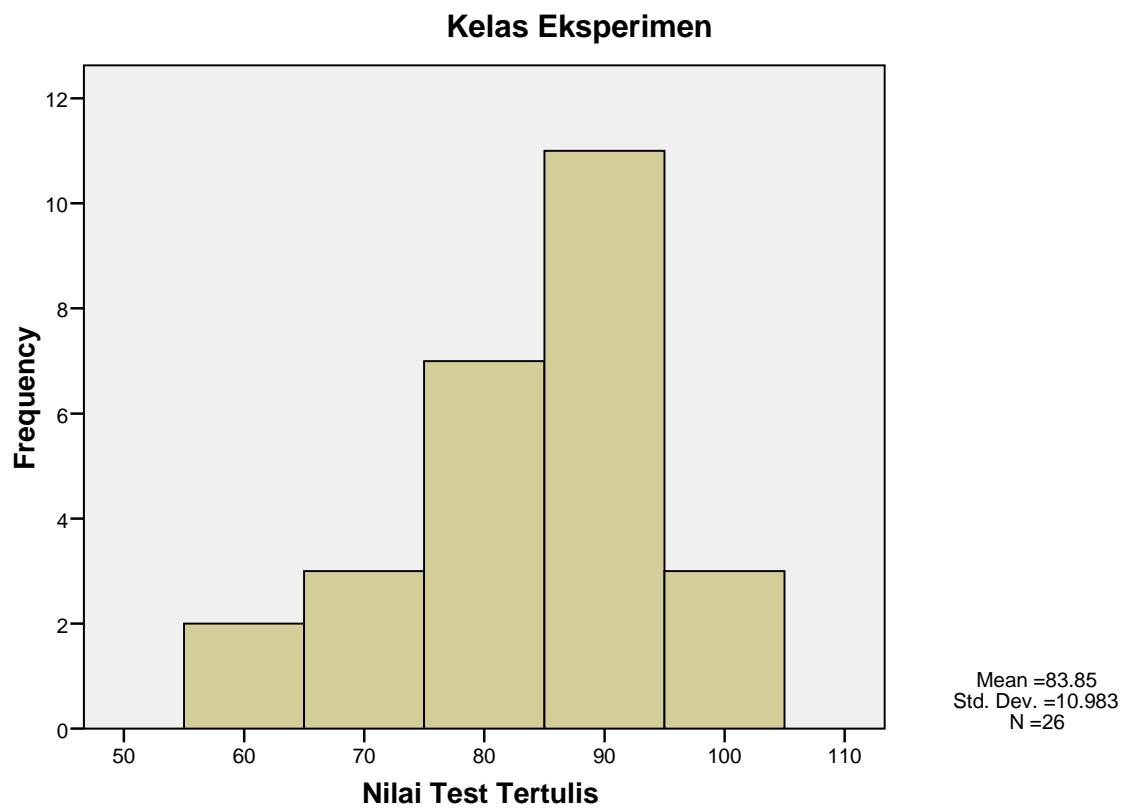
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
Valid	40	1	3.8	3.8	3.8
	50	2	7.7	7.7	11.5
	60	3	11.5	11.5	23.1
	70	7	26.9	26.9	50.0
	80	7	26.9	26.9	76.9
	90	4	15.4	15.4	92.3
	100	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Nilai Test Tertulis - Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
Valid	60	2	7.7	7.7	7.7
	70	3	11.5	11.5	19.2
	80	7	26.9	26.9	46.2
	90	11	42.3	42.3	88.5
	100	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

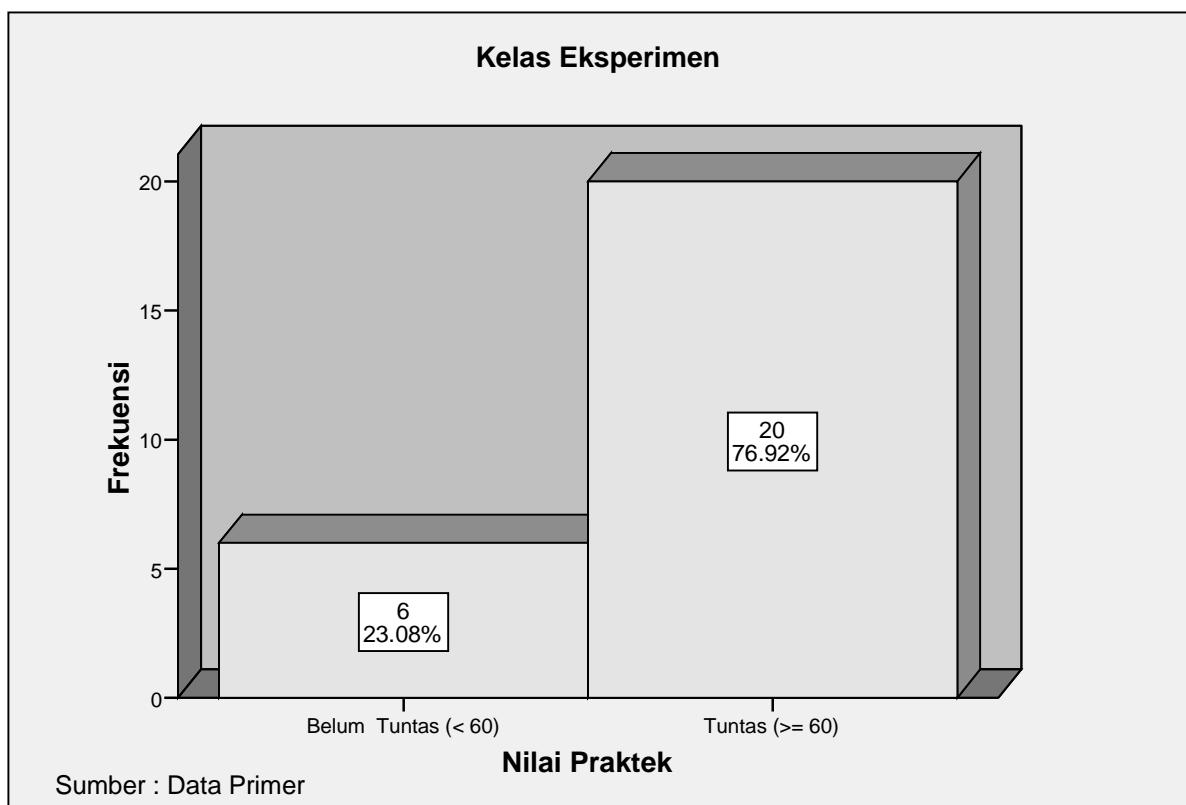
Kelas Eksperimen





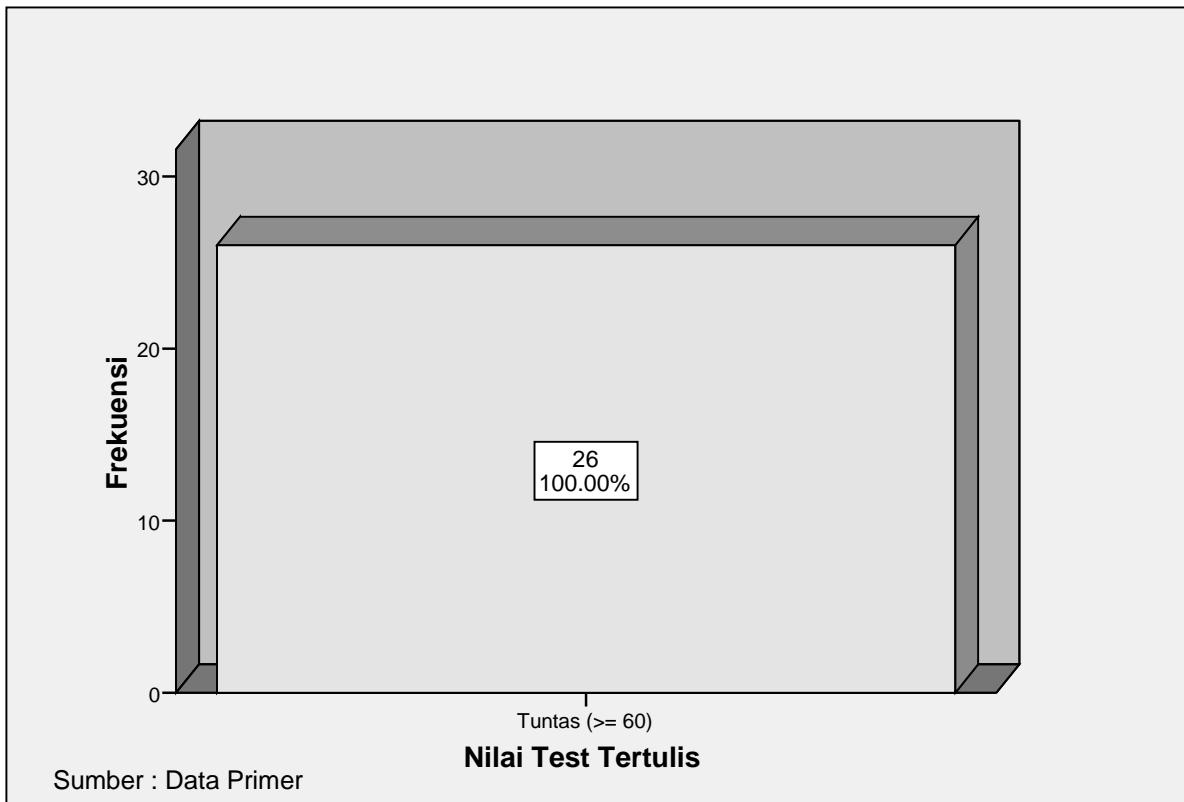
Nilai Praktek

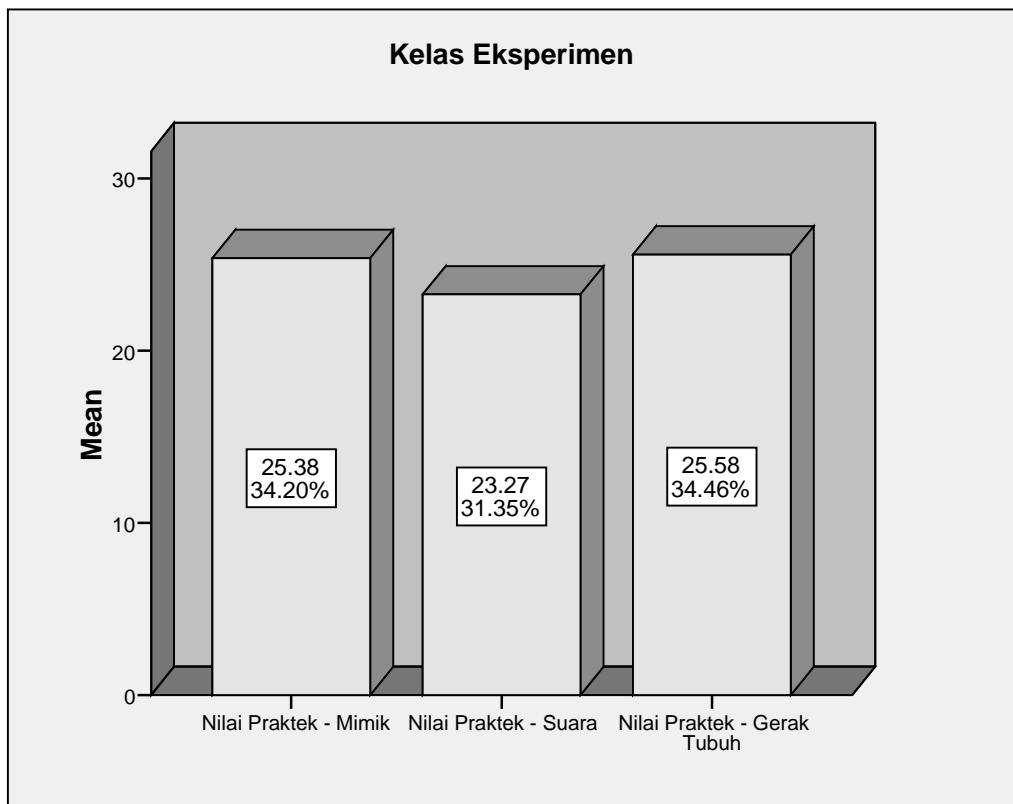
Valid	Belum Tuntas (< 60)	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tuntas (≥ 60)	20	76.9	76.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	



Nilai Test Tertulis

			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Tuntas (< 60)		0	.0	.0	.0
	Tuntas (>= 60)		26	100.0	100.0	100.0
	Total		26	100.0	100.0	





Statistics - Kontrol

N		Nilai Praktek	Nilai Praktek	Nilai Praktek -	Total Nilai	Nilai Test
		- Mimik	- Suara	Gerak Tubuh		
Valid		26	26	26	26	26
Missing		0	0	0	0	0
Mean		24.62	23.08	22.69	70.38	74.62
Median		30.00	20.00	20.00	70.00	70.00
Mode		30	30	30	70 ^a	70 ^a
Std. Deviation		10.288	8.376	9.616	12.159	13.033
Variance		105.846	70.154	92.462	147.846	169.846
Range		30	30	30	40	50
Minimum		10	10	10	50	50
Maximum		40	40	40	90	100
Sum		640	600	590	1830	1940

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

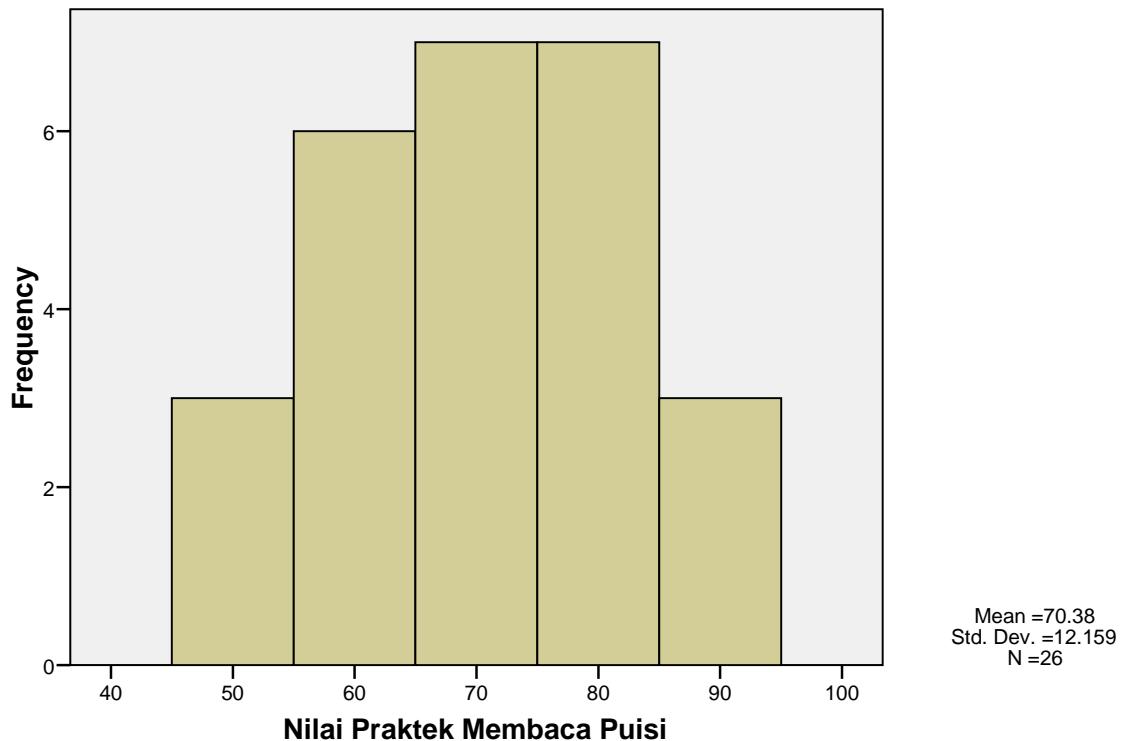
Nilai Praktek - Kontrol

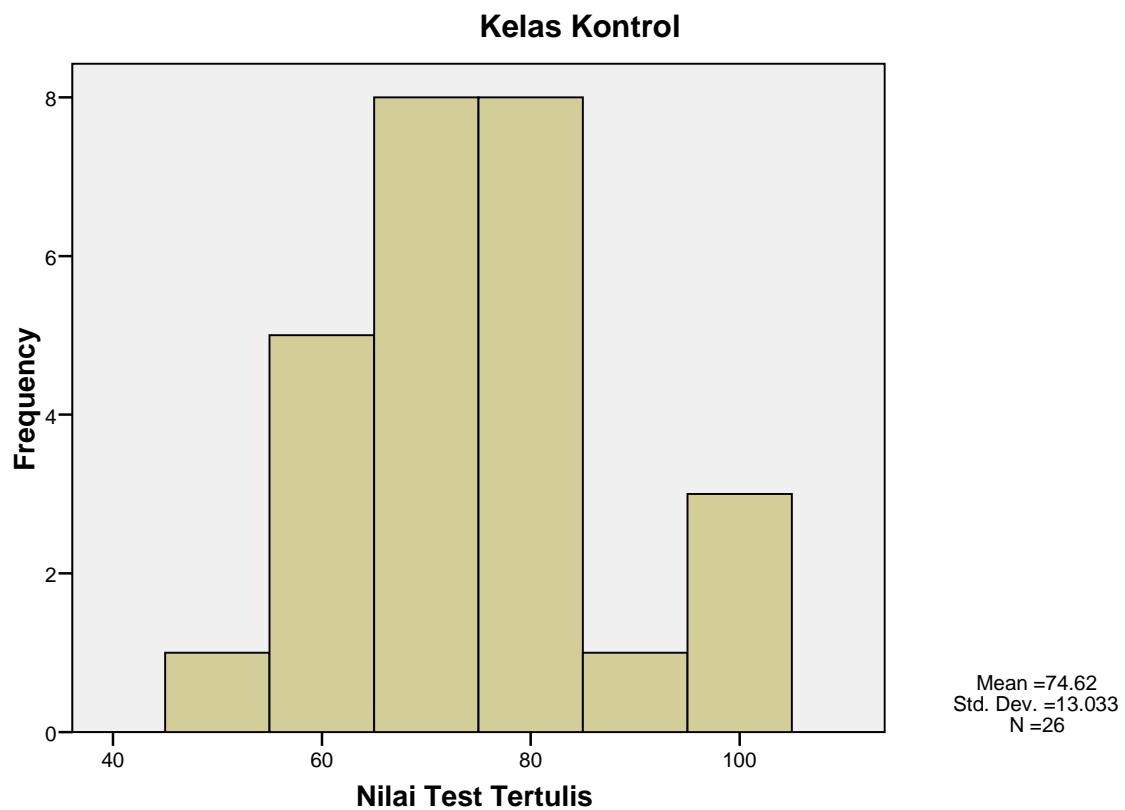
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	3	11.5	11.5	11.5
	60	6	23.1	23.1	34.6
	70	7	26.9	26.9	61.5
	80	7	26.9	26.9	88.5
	90	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Nilai Test Tertulis - Keelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3.8	3.8	3.8
	60	5	19.2	19.2	23.1
	70	8	30.8	30.8	53.8
	80	8	30.8	30.8	84.6
	90	1	3.8	3.8	88.5
	100	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

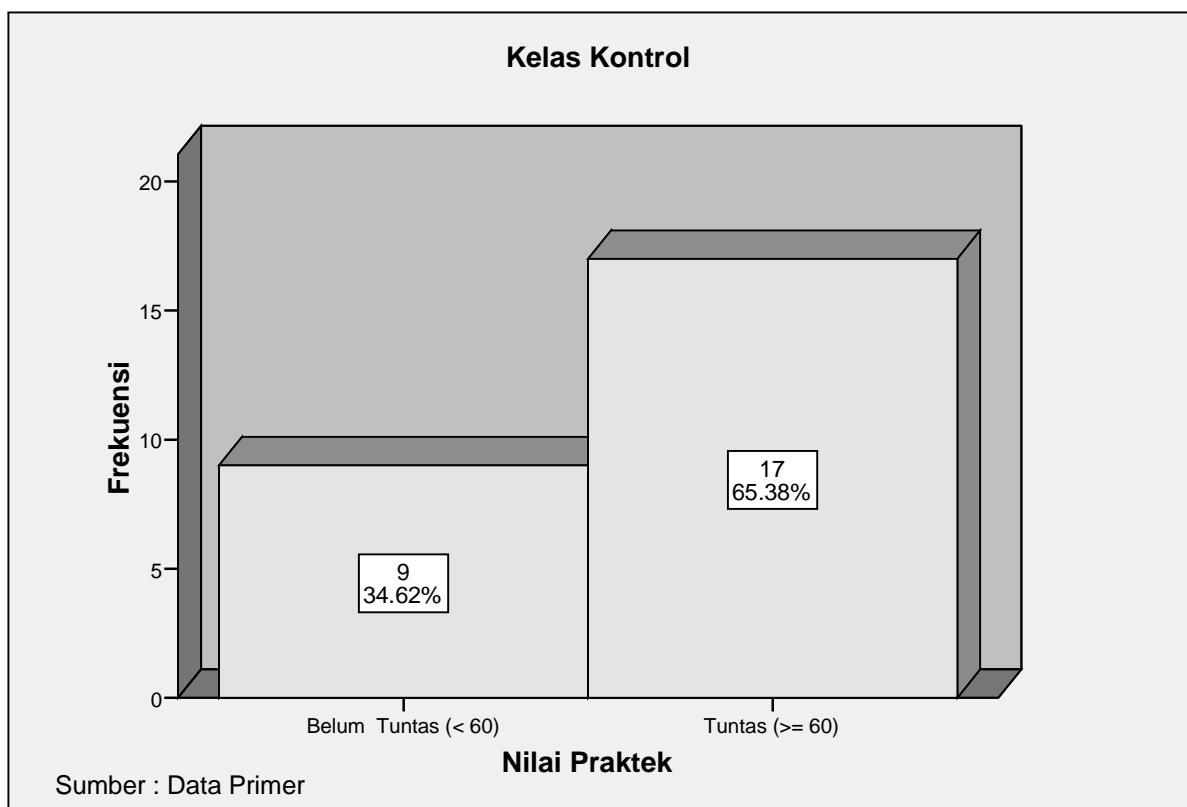
Kelas Kontrol





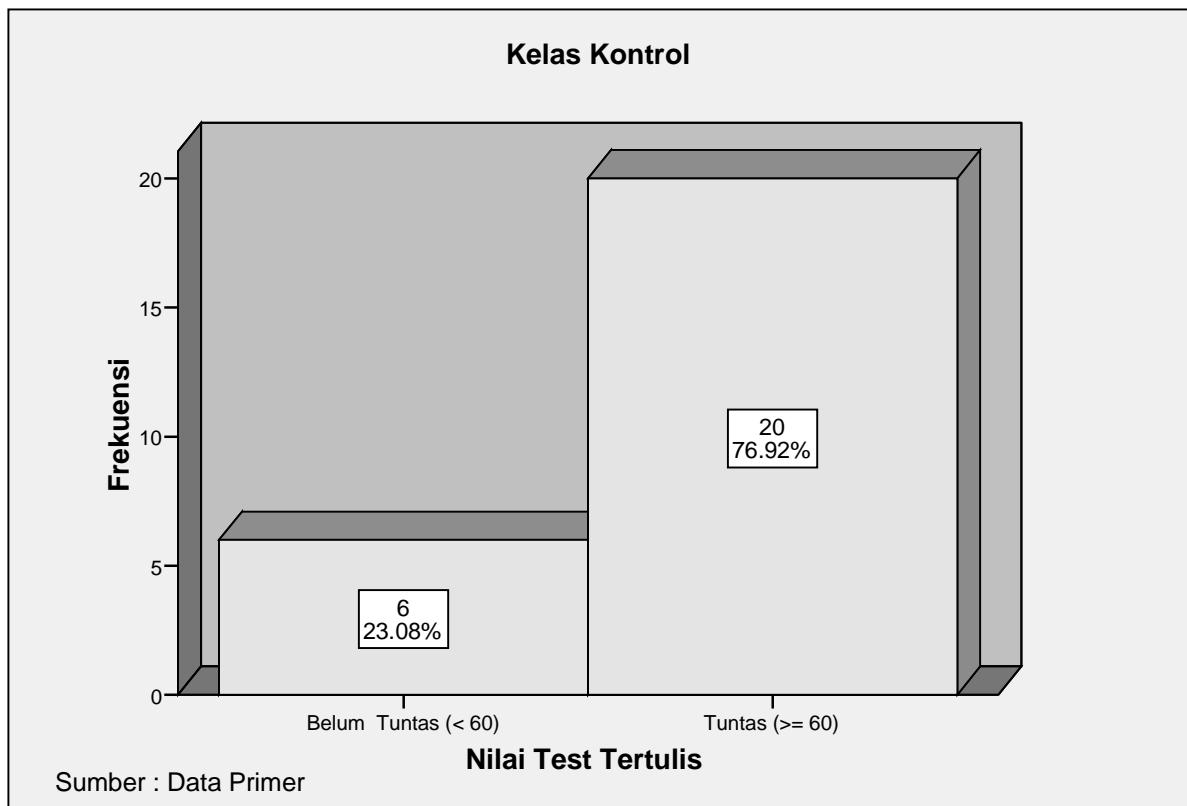
Nilai Praktek

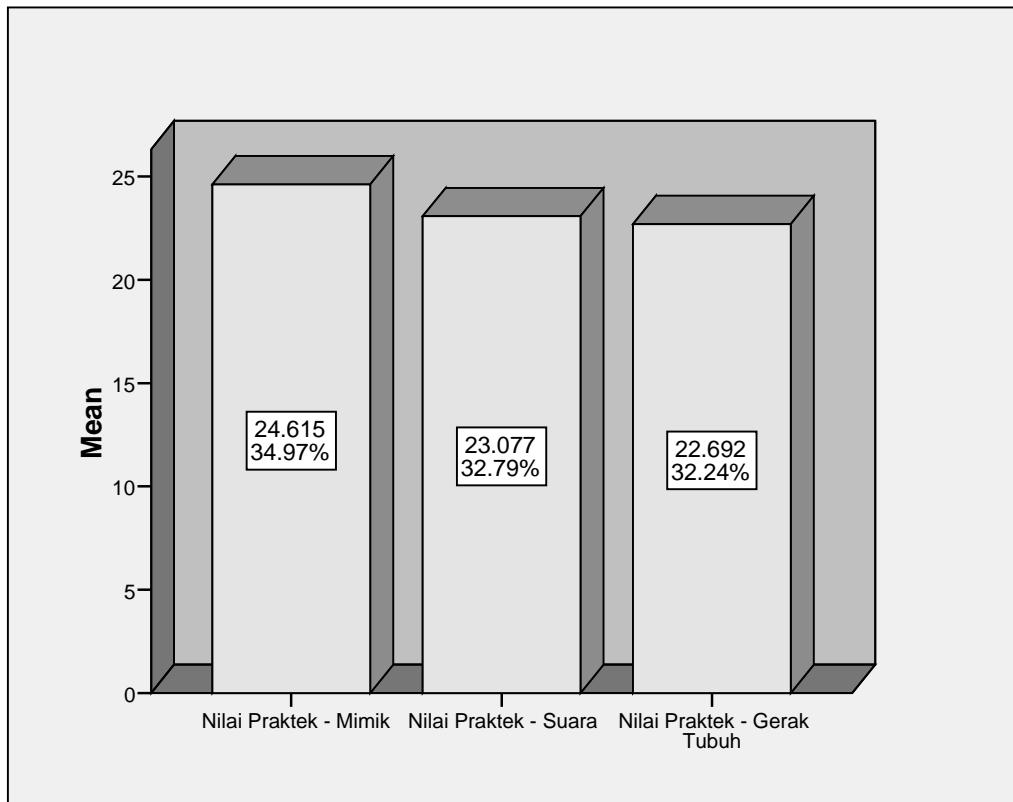
Valid	Belum Tuntas (< 60)	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tuntas (≥ 60)	17	65.4	65.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	



Nilai Test Tertulis

			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Tuntas (< 60)		6	23.1	23.1	23.1
	Tuntas (>= 60)		20	76.9	76.9	100.0
	Total		26	100.0	100.0	





Summary statistics

Variable	Nilai Test Tertulis
Select	Eksperimen

Sample size	26
Lowest value	<u>60.0000</u>
Highest value	<u>100.0000</u>
Arithmetic mean	83.8462
95% CI for the mean	79.4102 to 88.2821
Median	90.0000
95% CI for the median	80.0000 to 90.0000

Variance	120.6154
Standard deviation	10.9825
Relative standard deviation	0.1310 (13.10%)
Standard error of the mean	2.1538
Coefficient of Skewness	-0.6632 (P=0.1385)
Coefficient of Kurtosis	0.02492 (P=0.7917)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.0904) (Chi-square=6.481 DF=3)

Summary statistics

Variable	Nilai Test Tertulis
Select	Kontrol

Sample size	26
Lowest value	50.0000
Highest value	100.0000
Arithmetic mean	74.6154
95% CI for the mean	69.3514 to 79.8793
Median	70.0000
95% CI for the median	70.0000 to 80.0000
Variance	169.8462
Standard deviation	13.0325
Relative standard deviation	0.1747 (17.47%)
Standard error of the mean	2.5559
Coefficient of Skewness	0.4434 (P=0.3108)
Coefficient of Kurtosis	-0.03339 (P=0.7838)

Chi-square test
for Normal distribution

accept Normality (P=0.2633)
(Chi-square=3.983 DF=3)

Summary statistics

Variable	Nilai Praktek
Select	Eksperimen

Sample size	26
Lowest value	40.0000
Highest value	100.0000
Arithmetic mean	74.2308
95% CI for the mean	68.1670 to 80.2946
Median	75.0000
95% CI for the median	70.0000 to 80.0000
Variance	225.3846
Standard deviation	15.0128
Relative standard deviation	0.2022 (20.22%)
Standard error of the mean	2.9443
Coefficient of Skewness	-0.3392 (P=0.4344)
Coefficient of Kurtosis	-0.06733 (P=0.7528)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.6140) (Chi-square=0.976 DF=2)

Summary statistics

Variable	Nilai Praktek
Select	Kontrol

Sample size	26
-------------	----

Lowest value	<u>50.0000</u>
Highest value	<u>90.0000</u>
Arithmetic mean	70.3846
95% CI for the mean	65.4734 to 75.2958
Median	70.0000
95% CI for the median	60.0000 to 80.0000
Variance	147.8462
Standard deviation	12.1592
Relative standard deviation	0.1728 (17.28%)
Standard error of the mean	2.3846
Coefficient of Skewness	-0.07873 (P=0.8544)
Coefficient of Kurtosis	-0.8560 (P=0.2773)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.0729) (Chi-square=6.968 DF=3)

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Praktek	Eksperimen	26	74.23	15.013	2.944
	Kontrol	26	70.38	12.159	2.385
Nilai Test Tertulis	Eksperimen	26	83.85	10.983	2.154
	Kontrol	26	74.62	13.033	2.556

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai Praktek	Equal variances assumed	1.004	.321	1.015	50	.315	3.846	
	Equal variances not assumed			1.015	47.931	.315	3.846	
Nilai Test Tertulis	Equal variances assumed	.547	.463	2.762	50	.008	9.231	
	Equal variances not assumed			2.762	48.604	.008	9.231	

CURICULUM VITAE

- Nama Lengkap : Eka Mahargiani Rokhma
- Tempat & Tanggal Lahir : Magelang, 12 Juni 1990
- Alamat Asal : Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Status Pernikahan : Belum menikah
- Berat Badan /Tinggi : 43 kg / 159 cm
- Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara
- Motto : Tiada waktu yang tidak tepat untuk melakukan hal baik.

Riwayat Pendidikan

1. Formal :

- TK Tut Wuri Handayani Salaman lulus tahun 1996
- SD Negeri 1 Tegalrejo lulus tahun 2002
- SMP Negeri 2 Tegalrejo lulus tahun 2005
- SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang lulus tahun 2008
- UIN Sunan Kalijaga.

2. Pengalaman Organisasi :

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	Hizbul Wathon	Sekretaris	2005
2.	Ikatan Remaja Muhammadiyah	Anggota tetap	2005
3.	Aisyiyah	Anggota tetap	2006
4.	KARISMA	Anggota	2006
5.	ARTEGA	Bendahara	2008
6.	Pimpinan Daerah Muhammadiyah Magelang (Karesidenan Kedu).	Anggota	2008

3. Pengalaman Seminar :

No	Seminar/ Training/ Workshop	Penyelenggara
1.	Hipnoteaching	PPL-KKN 2011
2.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	PPL-KKN 2011
3.	Pendidikan	BEM-J PGMI
4.	Ummi Inside	Book Fair Wanitatama
5.	Republik Abal Abul Amburadul	Fak.Syariah dan Hukum